

Implementasi Literasi Numerasi Kampus Mengajar Angkatan 3 SDN 188 IX Tanjung Baru Kabupaten Muaro Jambi

**Fattachul Huda Aminuddin^{1*}, Merti Megawaty², Junaidi Surya²,
Elzas², dan Sri Mulyati²**

¹Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Nurdin Hamzah Jambi
Jambi, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah Jambi
Jambi, Indonesia

*fattachulhuda@unh.ac.id

Abstrak: Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen terpilih dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk melatih karakter mahasiswa, jiwa kepemimpinan, kepekaan sosial, pengalaman belajar serta pengembangan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan. Sekolah sasaran yang menjadi objek pada kegiatan ini adalah SDN 188/IX Tanjung Baru Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret hingga 1 Juli 2022. Tujuan dari pengabdian ini adalah mengimplementasikan kegiatan literasi dan numerasi kepada peserta didik serta membantu guru dalam penggunaan adaptasi teknologi media pembelajaran di SDN 188/IX Tanjung Baru. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah kelas tutor yang berfokus kepada pendampingan belajar siswa yang mengalami keterlambatan pemahaman dalam belajar. Kelas tutor yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan bimbingan membaca, menulis, dan menghitung terhadap siswa diluar jam pelajaran di sekolah. Adapun tahapan kegiatan ini meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi literatur, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini sudah berjalan dengan baik, yaitu terdapat adanya peningkatan literasi dan numerasi siswa dengan menunjukkan perkembangan dan antusias minat belajar siswa.

Kata Kunci: Implementasi; Kampus Mengajar; Literasi; Numerasi; Pengajaran

Abstract: *The Teaching Campus Program is a part of the activities carried out by selected students and lecturers from all tertiary institutions in Indonesia, which aims to train student character, leadership skills, social sensitivity, learning experiences and self-development through activities outside the lecture class. The target school that became the object of this activity was SDN 188/IX Tanjung Baru, Muaro Jambi Regency. This activity was carried out from March 2 to July 1 2022. This service aims to implement literacy and numeracy activities for students and assist teachers in adapting learning media technology at SDN 188/IX Tanjung Baru. The method of implementing this community service activity is a tutoring class that focuses on assisting students who experience delays in understanding learning. The tutoring class is conducted by conducting reading, writing, and arithmetic guidance to students outside of class hours. The stages of this activity include preparation, implementation, and evaluation. Literature studies, observations, interviews, and documentation are data collection techniques. The results of this service activity have gone well; namely, there has been an increase in student literacy and numeracy by showing progress and enthusiastic interest in student learning.*

Keywords: *Implementation; Teaching Campus; Literacy; Numeracy; Teaching*

Received: 9 November 2022 **Accepted:** 11 Februari 2023 **Published:** 20 Februari 2023
DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6802>

How to cite: Aminuddin, F. H., Megawaty, M., Surya, J., Elzas, E., & Mulyati, S. (2023). Implementasi literasi numerasi kampus mengajar angkatan 3 sdn 188 ix tanjung baru kabupaten muaro jambi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 260-267.

PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* di Indonesia tentunya memberikan dampak yang serius terutama pada bidang pendidikan. Sehingga kebijakan pemerintah mengharuskan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang mendorong para guru dan siswa melibatkan teknologi dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini tentunya menuntut kesiapan berbagai pihak baik dari pihak sekolah, pemangku jabatan dan pihak siswa itu sendiri (Andriani, 2015). Dalam era revolusi industri 5.0 saat ini, tentunya penggunaan teknologi memiliki peranan yang sangat penting bagi dunia pendidikan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan dapat menghasilkan generasi sesuai dengan harapan dan kebutuhan bangsa (Alam *et al.*, 2022).

SDN 188/IX Desa Tanjung Baru Kecamatan Sungai Bahar Selatan memiliki 7 guru yang terdiri dari 3 guru laki-laki dan 4 guru perempuan dan 1 tenaga operator sekolah. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah terdiri dari 6 ruangan kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang guru, dan 1 ruangan kepala sekolah. Untuk penunjang pembelajaran di kelas, sekolah memiliki 1 alat proyektor, sehingga guru harus bergantian ketika untuk keperluan mengajar. Sekolah memiliki 1 ruang bangunan kosong namun masih belum difungsikan secara maksimal. Beberapa fasilitas yang belum ada untuk sarana pembelajaran seperti laboratorium praktik, ruangan TU, tempat bermain atau olahraga, ruangan ibadah, dan jaringan internet.

SDN 188/IX Tanjung Baru memiliki 1 ruangan perpustakaan, namun masih belum maksimal digunakan, seperti terbatasnya buku-buku dan fasilitas membaca. Beberapa pengamatan tim Kampus Mengajar, siswa siswi di SDN 188/IX Tanjung Baru terlihat jarang dan kurang berminat untuk belajar dan membaca di perpustakaan sekolah. Pada pelaksanaan pembelajaran saat membantu guru dalam mengajar siswa di kelas, terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar dalam membaca, menghitung dan menulis. Berdasarkan hasil pengamatan dan pembelajaran yang sudah berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, terdapat beberapa temuan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Temuan Analisis Situasi

Kriteria	Sampel Data Siswa	
	Jumlah	
	Siswa	Kelas
Siswa yang belum fasih dalam membaca dan menulis	5 Siswa	Kelas 1
	2 Siswa	Kelas 2
Siswa yang belum fasih dalam menghitung	3 Siswa	Kelas 3
	2 Siswa	Kelas 4
Total	12 Siswa	

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa, sebanyak 12 siswa memerlukan pendampingan dan perlakuan khusus di luar jam pelajaran. Tim Kampus Mengajar membagi pendampingan belajar siswa berdasarkan kelas dan kemampuan siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran di sekolah. Literasi dan numerasi sangatlah penting bagi peserta didik karena merupakan kompetensi dasar yang memiliki peranan penting

dalam menentukan kualitas suatu bangsa (Al Rochim *et al.*, 2023; Sinaga *et al.*, 2023). Namun faktanya, kompetensi literasi dan numerasi siswa di Indonesia masih rendah dan belum berkembang. Tercatat dari hasil survei menempatkan Indonesia berada di posisi urutan ke 62 dari 70 negara. Tentunya hal ini dapat disimpulkan bahwa, Indonesia memiliki minat dan motivasi baca yang rendah, sehingga perlunya penguatan literasi-numerasi (Darwanto *et al.*, 2021).

Keterbatasan inilah yang memotivasi tim Kampus Mengajar angkatan 3 untuk berkolaborasi bersama para guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Literasi dan numerasi sangatlah penting bagi anak Sekolah Dasar (SD) karena akan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti membaca, menulis, dan menghitung (Suprima *et al.*, 2022). Keterbatasan pembelajaran yang disebabkan oleh penggunaan teknologi dalam PJJ tentunya memberikan dampak bagi siswa, salah satu dampak yang dirasakan oleh sebagian peserta adalah *learning loss*.

Kondisi *learning loss* merupakan suatu situasi dimana siswa kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau khusus atau terjadinya kemunduran secara akademik karena kondisi tertentu seperti kesenjangan yang berkepanjangan atau terjadi ketidakberlangsungannya proses suatu pendidikan (Cerelia *et al.*, 2021). Untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik yaitu dengan program Kampus Mengajar sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar. Program ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa agar dapat berkembang dan belajar dengan cara berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya tingkat SD (Fisabillillah & Rahmadanik, 2022).

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengimplementasikan kegiatan literasi

dan numerasi pada program Kampus Merdeka angkatan ke 3 dalam upaya mengatasi keterlambatan dan kesenjangan pada pembelajaran khususnya di SDN 188/IX Tanjung Baru.

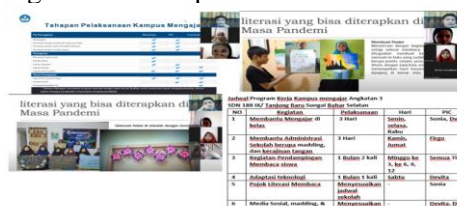
METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PkM melalui program Kampus Mengajar angkatan 3 ini menggunakan kelas tutor yang dilakukan oleh 5 mahasiswa, dimana kelas tutor yang dilaksanakan adalah pendampingan belajar siswa yang mengalami keterlambatan dalam belajar. Kelas tutor dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kelas dan kemampuan siswa, yaitu berjumlah 12 siswa, yang terbagi menjadi 4 kelas, yaitu kelas 1,2, 3 dan 4.

Kegiatan kelas tutor ini, mahasiswa melatih siswa yang lemah pemahamannya dalam membaca, menulis, dan menghitung dengan bantuan media pembelajaran seperti video rekaman, audio, gambar, teks dan bantuan media interaktif lainnya untuk memperkuat pemahaman siswa. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan yaitu pembekalan kepada mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan PkM di SDN 188/IX Tanjung Baru melalui program Kampus Mengajar Angkatan 3 oleh dosen pembimbing lapangan melalui *zoom meeting*, serta persiapan rencana program kerja yang akan dilakukan selama kegiatan. Adapun dokumentasi kegiatan terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pembekalan Kegiatan PkM

Setelah tim berdiskusi dan melakukan persiapan bersama, kegiatan selanjutnya tim mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan turun ke sekolah khususnya di SDN 188/IX Tanjung Baru untuk bertemu dan berkoordinasi dengan kepala sekolah yaitu Ibu Kamaliah, S.Pd beserta para rekan guru. Dosen dan tim mahasiswa juga sosialisasi dan koordinasi kepada kepala desa Tanjung Baru untuk pelaksanaan PkM dalam program Kampus Mengajar angkatan 3 yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Sosialisasi, Koordinasi dan Serah Terima Tim Kampus Mengajar di SDN 188 / Ix Tanjung Baru

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan, yaitu kegiatan pembekalan pelaksanaan program Kampus Merdeka angkatan ke 3 bersama panitia program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) beserta koordinator atau PIC perguruan tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022 hingga 24 Februari 2022 yaitu membahas tentang tahapan pelaksanaan kampus mengajar, konsep dasar, aplikasi MBKM, peran serta tugas mahasiswa dan dosen, asesmen, pemetaan literasi dan numerasi, strategi pembelajaran, dan lain-lain.

Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan tentang MBKM serta hal-hal yang diperlukan sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai. Pembekalan dilakukan melalui *zoom meeting* dan *streaming Youtube* yang diikuti oleh seluruh peserta Kampus Mengajar angkatan 3 Tahun 2022, yaitu mahasiswa, dosen

pembimbing lapangan (DPL), koordinator PT, dan koordinator wilayah. Pembekalan ini juga dihadiri oleh Dirjen Diktiristek bersama ketua dan tim pelaksana Kampus Mengajar angkatan 2022. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Pembekalan Kampus Mengajar

Tahapan Evaluasi

Tahapan ini, yaitu melakukan evaluasi dengan menguji kemampuan numerasi siswa dengan soal latihan berhitung, membaca, dan menulis. Siswa akan diberikan soal sesuai dengan apa yang mereka pelajari. Tim mahasiswa akan mengevaluasi hasil belajar setiap anak yang diuji dengan skala nilai 1-10. Setelah dilakukan penilaian, setiap soal akan dibahas kembali dan diukur seberapa besar tingkat pemahaman siswa. Siswa yang kesulitan dalam memahami teks dan gambar pada soal, tim membantu dengan menggunakan video dan audio pembelajaran untuk merangsang pemahaman siswa dalam membaca, menulis, dan menghitung seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Penerapan Numerasi dalam Pembelajaran

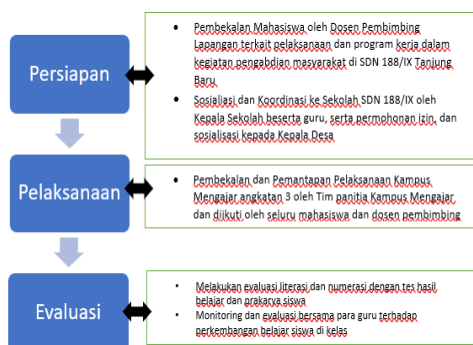
Sedangkan untuk evaluasi literasi berasal dari hasil prakarya siswa dalam

bentuk huruf yang indikatornya dilihat dari segi, kerapian, keunikan, kreativitas, serta kebersihan. Adapun prakarya siswa yang dijadikan penilaian adalah karya madding kerajinan tangan, dan kebersihan siswa seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Penerapan Literasi dalam Pembelajaran

Evaluasi kegiatan literasi dan numerasi dilakukan secara berkelanjutan terhadap 12 siswa yang mengalami keterlambatan dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini, mahasiswa juga berkolaborasi bersama para guru untuk memantau perkembangan belajar siswa di kelas khususnya literasi dan numerasi siswa di SDN 188/IX Tanjung Baru. Sehingga berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada program Kampus Mengajar angkatan 3, dapat dirangkum seperti Gambar 6.



Gambar 6 Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum terjun ke lokasi yaitu sekolah sasaran SDN 188/IX Tanjung Baru, tim kampus mengajar melakukan komunikasi bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan ini merupakan kegiatan pelepasan peserta Kampus Mengajar angkatan 3 di Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi. Tim Kampus mengajar akan mendapatkan surat pengantar dan surat penugasan yang nantinya akan di bawa ke lokasi sekolah sasaran yaitu SDN 188/IX Tanjung Baru. Dokumentasi kegiatan pelepasan dapat terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Koordinasi Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi

Kegiatan pengabdian dalam mengimplementasikan literasi dan numerasi pada pelaksanaan program Kampus Merdeka angkatan 3 khususnya di SDN 188/IX Tanjung Baru ini dilaksanakan selama 1 semester atau kurun waktu hampir 5 bulan, atau dihitung setara sebanyak 20 sks bagi mahasiswa. Kegiatan ini dibagi menjadi 6 anggota yang terdiri dari 1 dosen pembimbing lapangan dan 5 mahasiswa yang berbeda program studi. 4 mahasiswa ikut mendampingi guru mengajar di setiap kelas, sedangkan 1 mahasiswa ditempatkan pada bagian administrasi sekolah, yaitu pada bagian tata usaha. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin hingga sabtu.

Kegiatan asistensi mengajar di kelas, mahasiswa memiliki peran sebagai pendamping atau teman guru untuk membantu dalam meningkatkan

keaktivitas. Sehingga guru dan mahasiswa saling berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik dari sisi materi yang diajarkan, maupun penggunaan inovasi teknologi media pembelajaran. Maka, peran mahasiswa di sini bukan mengganti peran guru mengajar, tetapi sebagai pelengkap agar pembelajaran menjadi kondusif, dan menyenangkan bagi siswa-siswi.

Kegiatan pelaksanaan pendampingan kelas tutor dilaksanakan 2 kali dalam seminggu diluar jam sekolah, yaitu pada hari jum'at dan sabtu. Namun kegiatan kelas tutor ini tidak diikuti oleh semua siswa, hanya siswa yang membutuhkan bimbingan khusus sebanyak 12 siswa. Pendampingan ini nantinya akan dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu kelompok kelas yang belum lancar membaca dan menulis dan kelas kelompok yang belum lancar dalam menghitung. Pendampingan kelas tutor didampingi dan dilakukan secara

bergantian oleh mahasiswa sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun kegiatan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Pelaksanaan Kelas Tutor

Berdasarkan hasil pendampingan kelas tutor yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, selama 1 semester, maka didapatkan hasil analisis terhadap hasil belajar siswa, yang dilakukan oleh tim kampus mengajar berkolaborasi dengan guru kelas. Adapun hasil analisis temuan bimbingan belajar kelas tutor dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Bimbingan Belajar Siswa

Analisis Awal Situasi	Hasil Pelaksanaan Pendampingan Belajar
Siswa yang belum fasih dalam membaca dan menulis	5 siswa dari 7 total siswa dari kelas 1, dan 2 sudah bisa membaca, menulis, dan mengenal huruf dengan lancar. Namun tetap perlu pendampingan rutin. Sedangkan 2 siswa masih terbata-bata, namun semangat dalam belajar
Siswa yang belum fasih dalam menghitung	4 siswa dari 5 total siswa yaitu kelas 3, dan 4 sudah mulai menunjukkan keterampilannya dalam menghitung, 1 siswa masih memerlukan dukungan khusus terutama perkalian.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil *treatment* dan bimbingan belajar khusus pada tutor kelas bagi siswa yang tidak lancar dalam membaca dan berhitung sudah menunjukkan hasil yang signifikan, namun siswa tetap harus diberikan motivasi dan dukungan penuh. Indikator keberhasilan kelas tutor bagi siswa juga dapat terlihat dari semangat dan antusiasme siswa dalam mengerjakan lembar soal selama belajar. Dari pembelajaran tes sebelumnya, siswa hanya bisa mengerjakan 4 soal dari 10 soal tes. Setelah dilakukan bimbingan belajar selama kurang lebih 6 minggu perkembangan siswa cukup signifikan,

siswa mampu menjawab 8 soal dengan benar dari 10 soal pertanyaan.

Tim juga membantu dengan meningkatkan literasi dan kreativitas siswa dalam membuat kerajinan tangan dari kardus, kertas, dan tumbuhan yang nantinya kerajinan ini akan ditempel dan digantung di kelas untuk mempercantik dekorasi kelas. Tujuan kegiatan ini juga melatih keterampilan dan kepercayaan diri siswa. Sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru saja, namun saat ini sudah harus berfokus pada siswa (*Student Centered Learning/SCL*). Model SCL merupakan suatu model pembelajaran dalam dunia pendidikan

yang fokus utamanya adalah tanggung jawab siswa kepada pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung atau pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (Aminuddin *et al.*, 2021)

Agar pembelajaran menjadi lebih menarik, tim Kampus Mengajar menerapkan media pendidikan dalam penerapan pembelajaran dalam bentuk game agar siswa senang dan mudah mengingat dalam belajar. Media pendidikan sendiri adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa (Surya & Astuti, 2022).

Siswa menonton video interaktif yang ditampilkan melalui proyektor, lalu siswa disuruh menarik kesimpulan dari hasil video yang ditonton. Beberapa siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan hasil video di depan kelas untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Tujuan dari penggunaan video ini adalah untuk meningkatkan daya serap siswa terhadap pembelajaran serta sebagai sarana hiburan bagi mereka (Putri *et al.*, 2022).

Program lain yang diterapkan tim tim dalam kegiatan pengabdian selain mengimplementasikan literasi dan numerasi kepada siswa adalah melatih para guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif, seperti *kahoot*, media *zoom* dan *goole meet*. Beberapa pelatihan juga menggunakan media *Powerpoint* agar guru mampu menerapkan pembelajaran terhadap siswa secara inovatif dan kreatif karena pendidikan itu sendiri memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (Tyera *et al.*, 2022). penerapan adaptasi dapat terlihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Penerapan Adaptasi Teknologi terhadap Guru

Literasi dan numerasi sangatlah berdampak terhadap siswa SDN 188/IX Tanjung Baru. Sehingga dengan adanya kelas tutor ini, dapat meningkatkan dan memaksimalkan minat dan belajar siswa dan akan berdampak kepada hasil belajar.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam pelaksanaan pengabdian pada program Kampus Mengajar angkatan ke 3 Tahun 2022 yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa implementasi literasi numerasi yang dilaksanakan di SDN 188/IX Desa Tanjung Baru Kecamatan Sungai Bahar ini berjalan dengan baik, yaitu dengan adanya pendampingan belajar dengan metode kelas tutor mampu meningkatkan literasi dan numerasi siswa dengan menunjukkan perkembangan dan antusias minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan dari program Kampus Mengajar. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kampus serta mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa khususnya di SD.

Walaupun pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar di SDN 188/IX Tanjung Baru terdapat beberapa kendala dan hambatan masalah yang terjadi di lapangan, baik kendala teknis dan non

teknis, harapannya dapat memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa, serta para guru dan murid dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa depan khususnya di SDN 188/IX Tanjung Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rochim, D., Rahmawati, F. A., Firmansah, D., & Tsani, F. A. A. (2023). Pendampingan program literasi dan numerasi di smp it al-inabah ponorogo tahun 2022. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 181–187.
- Alam, S., Patoding, H. E., Asrul, A., Arham, A., & Amaliah, R. (2022). Implementasi kampus mengajar angkatan 1 program mbkm di upt spf sd negeri layang iv/72 kota makassar. *Madaniya*, 3(3), 614–622.
- Aminuddin, F. H., Djauhari, T. D., & M.Pd, M. M. (2021). Pengembangan media interaktif pengembangan media interaktif berbasis game edukasi dalam meningkatkan kreativitas guru sekolah dasar di masa pandemi covid-19. *JITCE (Journal of Information Technology and Computer Engineering)*, 5(02), 63–69.
- Andriani, T. (2015). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, 12(1), 127–150.
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., N, F. A. L., Pratiwi, I. R., Almadevi, M., Farras, M. N., Azzahra, T. S., & Toharudin, T. (2021). Learning loss akibat pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19 di indonesia. *Seminar NASIONAL Statistik*, 1–14.
- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah (sebuah upaya menghadapi era digital dan disrupti). *Jurnal Eksponen*, 11(2), 26–35.
- Fisabilillah, Y., & Rahmadanik, D. (2022). Implementasi penerapan literasi dan numerasi pada pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 di sdn 1 kedungkumpul, sukorame, kabupaten lamongan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 876–883.
- Putri, T. O., Puspita, E., & Linawati. (2022). Analisis implementasi program kampus mengajar angkatan 3 dalam kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi pada sekolah dasar negeri 1 mlandangan. *Jurnal E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 694–701.
- Sinaga, S. J., Najamuddin, N., Dewi, D. A., Widodo, U., Siahaan, K. W. A., Misbah, M., ... & Mobo, F. D. (2023). Implementation of PBL model on strengthening students' numerical literacy and digital literacy skills. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 575-586.
- Suprima, S., Gunawan, A. R., Salsabila, A., & Ramadhania, R. D. (2022). Impelementasi literasi numerasi kampus merdeka di sdit darul hikam insani. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 555–560.
- Surya, J., & Astuti, P. P. R. W. (2022). Media informasi pengenalan makna dan motif batik jambi berbasis android pada sanggar batik olak kemang. *Jurnal Akademika*, 4(2), 1-10.
- Tyera, L., Megawati, M., & Rusli, M. (2022). Penerapan keterampilan proses dasar berbasis lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 112–123.